

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Penerapan kurikulum merdeka pada beberapa sekolah masih terdapat kendala, dengan adanya kendala dapat mempengaruhi hasil yang kurang optimal atau tidak tercapai dengan sepenuhnya sesuai konsep. Adapun kendala atau hambatan yang sering dirasa ialah dari faktor guru yang kurang menguasai konsep kurikulum merdeka dan belum memiliki teori dalam penerapannya, selain itu masih banyak guru yang belum menguasai Teknologi Informasi (IT) yang menjadi salah satu alasan kegiatan belajar mengajar kurang menarik karena masih banyak guru yang menggunakan metode konvensional, seperti ceramah yang dilakukan secara berulang sehingga pembelajaran condong pada kejenuhan.² Padahal keberhasilan dan kegagalan dalam penerapan kurikulum merdeka pada hakikatnya terletak di tangan seorang guru, oleh karena itu diperlukan guru yang profesional dalam penerapan kurikulum merdeka.³

Guru sebagai ujung tombak berperan penting dalam penerapan kurikulum merdeka. Guru dituntut mampu mengubah cara mengajar dari metode lama yang masih berfokus pada peserta didik yang hanya sebagai penerima menjadi peserta didik sebagai fokus utama dari kegiatan pembelajaran. Guru tidak

² Ari Susetiyo, Bustanul Arifin, and Didik Supriyanto, 'Dinamika Peluang Dan Tantangan Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar' 10 (2023): h. 18-19, <https://doi.org/10.69896/modeling.v10i4.2124>.

³ Reksa Adya Pribadi, Mutia Azizah, and Rahmi Syafariah Efendi, 'Kinerja Guru Penggerak Dalam Kurikulum Merdeka', *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)* 7 (2023): h. 23, <http://dx.doi.org/10.58258/jisip.v7i3.5495>.

hanya bertugas mentransfer pengetahuan, tetapi juga mampu memfasilitasi pengembangan karakter, keterampilan, dan kompetensi peserta didik.⁴ Guru juga harus memiliki kemampuan dan keterampilan mengelola kelas untuk menciptakan kondisi belajar yang optimal, selain itu guru juga mampu mengatur peserta didik, dan sarana pengajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁵ Namun, pada kenyataannya masih banyak guru yang hanya mementingkan pendapatan yang dihasilkan dan menganggap mudah pekerjaannya.⁶ Hal tersebut dapat mempengaruhi sistem pendidikan di Indonesia yang sedang berlangsung. Padahal seharusnya seorang guru harus mampu mengembangkan diri agar menjadi guru yang profesional yang mampu mencetak peserta didik yang bermutu.

Permasalahan tersebut memunculkan inisiatif bagi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) untuk meluncurkan program guru penggerak. Guru penggerak merupakan program yang dirancang secara konseptual untuk meningkatkan kapasitas guru sebagai pemimpin pada saat pembelajaran serta mendorong perkembangan peserta didik sehingga pembelajaran yang berlangsung dapat diterapkan secara aktif dan proaktif.⁷ Dengan demikian peran guru penggerak dalam penerapan

⁴ Husnaini, Zaibi, and Beni Rollies, 'Tantangan Guru Di Era Kekinian', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2019, h. 24.

⁵ Mohamad Badrus, 'Pengaruh Motivasi Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam', *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 8 (2018): h. 148. <https://doi.org/10.33367/ji.v8i2.706>.

⁶ Fitria Nur Auliah Kurniawati, 'Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi', *AoEJ: Academy of Education Journal* 13 (2022): h. 13, <https://doi.org/10.47200/aoej.v13i1.765>.

⁷ Werty Tangahu, 'Pembelajaran Di Sekolah Dasar: Guru Sebagai Penggerak', *Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar "Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0*, 2021, h. 7.

kurikulum merdeka amatlah penting, sebab guru penggerak sebagai agen perubahan untuk mereformasi system Pendidikan dari unit terkecil yaitu sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini ialah penelitian yang dilakukan oleh Vivi Rahim Hentihu, dkk. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa SMP Negeri 2 Jikumerasa telah melaksanakan program-program terkait guru penggerak dalam Pendidikan merdeka belajar. namun dikatakan belum seratus persen optimal, karena terdapat salah satu hambatan yaitu belum maksimalnya pemahaman guru SMP Negeri 2 Jikumerasa terkait dengan peran guru penggerak.⁸ Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Didin Tahajudin, dkk. Yang menyatakan bahwa program guru penggerak dapat mengoptimalkan kompetensi guru dan menjadikan guru selaku pemimpin pembelajaran dapat menerapkan pembelajaran yang berpusat pada murid dengan baik.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Dasar Rini Nurfadillah, dan Dea Mustika menunjukkan bahwa dalam kurikulum merdeka, guru penggerak memiliki peran yang sangat penting yakni, sebagai penggerak komunitas belajar, sebagai agen perubahan, sebagai wadah diskusi dan kolaborasi, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, guru penggerak mengembangkan diri baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan serta sebagai motivator di dalam

⁸ Vivi Rahim Hentihu et al., 'Optimalisasi Peran Guru Penggerak Dalam Pendidikan Merdeka Belajar Di SMP Negeri 2 Jikumerasa', *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 3 (2022): h. 18, <https://doi.org/10.62775/edukasi.v3i3.130>.

⁹ Didin Tahajudin, Siti Rokmanah, and Hestiani Putri Chanesa, 'Optimalisasi Guru Sebagai Pemimpin Pembelajaran Pada Program Guru Penggerak', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8 (2023): h. 24, <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1631>.

kelas.¹⁰ Hasil penelitian ini relevan dengan beberapa penelitian, diantaranya ialah penelitian yang dilakukan oleh Riowati, Nono H, Yoenanto,¹¹ dan penelitian yang dilakukan oleh Herinda Mardin, dkk.¹²

Penelitian ini hadir untuk melengkapi perspektif dari penelitian-penelitian sebelumnya dengan menganalisis secara mendalam peran guru penggerak dalam penerapan kurikulum merdeka. Tidak hanya fokus pada perannya, penelitian ini juga mengkaji evaluasi terhadap pelaksanaan peran tersebut guna mengetahui sejauh mana efektivitas dan optimalisasi kontribusi guru penggerak di lingkungan sekolah. Evaluasi dilakukan melalui metode wawancara yang melibatkan kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik sebagai informan kunci, untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai keberhasilan guru penggerak dalam mengemban perannya di SD Negeri 2 Kampungbaru.

Berdasarkan hasil pra observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada hari Sabtu tanggal 12 Desember 2024, peneliti mendapatkan informasi bahwa SD Negeri 2 Kampungbaru sudah menerapkan kurikulum merdeka sejak tahun pelajaran 2023/2024. Awalnya, implementasi dilakukan secara bertahap pada kelas 1 dan 4. Kemudian, pada tahun pelajaran 2024/2025 kurikulum merdeka diterapkan secara menyeluruh pada semua kelas dan mata

¹⁰ Rini Nurfadillah and Dea Muatika, 'Peran Guru Penggerak Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar', *Jurnal Education (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 10 (2024): h. 11, <https://doi.org/10.29210/1202424205>.

¹¹ Riowati, Nono H, and Yoenanto, 'Peran Guru Penggerak Pada Merdeka Belajar Untuk Memperbaiki Mutu Pendidikan Di Indonesia', *JOEAI (Journal of Education and Instruction)* 5 (2022): h. 14, <https://doi.org/10.31539/joeai.v5i1.3393>.

¹² Herinda Mardin, Ilyas H. Husain, and Hartono D Mamu, 'Peran Guru Penggerak Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMA Negeri 1 Tibawa Provinsi Gorontalo', *Journal Bionatural* 11 (2024): h. 10, <https://doi.org/10.61290/bio.v11i2>.

pelajaran. Penerapan kurikulum merdeka di SD Negeri 2 Kampungbaru sejauh ini berjalan dengan tanpa adanya kendala yang sulit untuk diatasi atau membutuhkan waktu dan sumber daya yang besar untuk menyelesaikannya. Namun, terdapat beberapa tantangan dalam pelaksanaannya, salah satunya adalah tuntutan bagi guru untuk selalu kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru kelas dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Meski demikian, dengan adanya kekompakan dan kerja sama antara guru penggerak dan guru lainnya, tantangan tersebut dapat diatasi dengan solusi yang sesuai dan mendukung kelancaran proses pembelajaran di kelas.¹³

Berdasarkan kajian konteks penelitian diatas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “*Optimalisasi Peran Guru Penggerak dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 2 Kampungbaru*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam peran guru penggerak dalam penerapan kurikulum merdeka di SD Negeri 2 Kampungbaru. Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian sebelumnya dan memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efektivitas penerapan kurikulum merdeka dan mengoptimalkan peran guru penggerak di tingkat SD.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana peran guru penggerak dalam penerapan kurikulum merdeka di SD Negeri 2 Kampungbaru ?.

¹³ Observasi, ‘12 Desember 2024’, SD Negeri 2 Kampungbaru.

2. Bagaimana evaluasi peran guru penggerak dalam penerapan kurikulum merdeka di SD Negeri 2 Kampungbaru ?.

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan peran guru penggerak dalam penerapan kurikulum merdeka di SD Negeri 2 Kampungbaru.
2. Mendeskripsikan efektivitas peran guru penggerak dalam penerapan kurikulum merdeka di SD Negeri 2 Kampungbaru.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- 1) Pengembangan kurikulum merdeka, penelitian ini dapat memberikan masukan teoritis tentang bagaimana kurikulum merdeka dapat diterapkan secara efektif melalui penguatan peran guru penggerak, sehingga teori terkait inovasi pendidikan dan pengembangan kurikulum menjadi semakin relevan.
- 2) Kontribusi akademik, hasil dari penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan teori mengenai strategi optimalisasi peran guru penggerak sebagai agen perubahan di dunia pendidikan.

2. Kegunaan Praktisi

- 1) Bagi Kepala Sekolah : memberikan panduan dan rekomendasi praktis untuk mendukung guru penggerak, seperti penyediaan pelatihan, pengelolaan sumber daya, serta penciptaan lingkungan kolaboratif yang mendukung penerapan kurikulum merdeka.

- 2) Bagi Guru : hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja guru pada sekolah tersebut. Penelitian ini juga dapat menjadi panduan bagi guru penggerak untuk mengoptimalkan peran mereka dalam mendesain dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka.
- 3) Bagi Peneliti Lain : memberikan referensi dan landasan untuk penelitian lebih lanjut terkait peran guru penggerak, implementasi kurikulum merdeka, atau kajian pendidikan lainnya yang relevan.
- 4) Bagi Masyarakat : meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan berkualitas. Melalui optimalisasi peran guru penggerak masyarakat akan merasakan dampak positif berupa peningkatan mutu pendidikan, yang secara langsung dapat mencetak generasi muda yang lebih kompeten dan berdaya saing.

E. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Guru Penggerak

Guru penggerak pada konteks ini didefinisikan sebagai pendidik yang telah mengikuti program pendidikan guru penggerak (PPGP) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Guru penggerak diharap menjadi pemimpin pembelajaran, berperan sebagai agen transformasi, dan inspirator bagi rekan sejawat

dan lingkungan sekolah¹⁴. Menurut Mulyasa dalam bukunya menyatakan bahwa guru penggerak merdeka belajar adalah guru yang kreatif, inovatif, dan terampil dalam pembelajaran serta energik dalam melayani peserta didik.¹⁵

b. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang fleksibel. Selain itu kurikulum ini juga fokus terhadap materi esensial, pengembangan karakter serta kompetensi peserta didik. Salah satu karakteristik kurikulum merdeka untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif. Kurikulum merdeka juga dinilai lebih fleksibel dibanding kurikulum sebelumnya. Artinya, tenaga pengajar, peserta didik dan sekolah lebih merdeka dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah.¹⁶

c. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu proses dalam merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat berbagai alternatif keputusan. Evaluasi mengharuskan penggunaan alat ukur yang akurat dan bermakna, untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan guna membuat keputusan. Dalam penelitian ini, evaluasi

¹⁴ Kemendikbudristek, 'Panduan Program Pendidikan Guru Penggerak', 2023.

¹⁵ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar* (Jakarta: Buni Aksara, 2021), h. 24.

¹⁶ Diah Lestari, Masduki Asbari, and Eka Erma Yani, 'Kurikulum Merdeka: Hakikat Kurikulum Dalam Pendidikan', *Journal of Information Systems and Management* 2 (2023): h. 86, <https://doi.org/10.46842/jisma.v2i5.5633>.

yang dikehendaki ialah mengukur seberapa efektif peran seorang guru penggerak dalam menerapkan kurikulum merdeka..¹⁷

2. Definisi Operasional

a. Guru Penggerak

Guru Penggerak adalah guru yang mampu berinovasi sehingga mampu memberikan inspirasi tidak hanya bagi siswa namun juga bagi masyarakat luas¹⁸. Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan peran Guru Penggerak

1. Kemampuan yang mandiri dan merdeka : Apakah Guru Penggerak mampu mengembangkan kompetensinya dan menggerakkan rekan guru lain.
2. Kemampuan berpihak pada peserta didik ; Apakah Guru Penggerak mampu menggerakkan peserta didiknya untuk mengembangkan sesuai bakat dan kemampuan yang dimilikinya.
3. Kemampuan berinovasi dalam mengembangkan kualitas dari sekolahannya : Apakah Guru Penggerak mampu menjalin kerja sama dengan orang tua dan komunikasi sehingga tumbuh sikap mandiri dan jiwa kepemimpinan.
4. Memiliki kepribadian yang baik : Apakah guru penggerak memiliki kematangan emosional, baik secara moral maupun

¹⁷ Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), h. 1.

¹⁸ Aiman Faiz and Faridah, 'Program Guru Penggerak Sebagai Sumber Belajar', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4 (2022): h. 85, <https://doi.org/https://doi.org/10.35457/konstruk.v14i1.1876>.

spiritual dalam bersikap dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari.

5. Mampu mengelola pembelajaran dengan berpusat pada peserta didik : Apakah Guru Penggerak mampu menciptakan komunikasi yang baik dengan orang tua dari peserta didik.¹⁹

b. Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka belajar didefinisikan sebagai kebijakan pengembangan pendidikan yang memberikan keleluasan kepada guru untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar siswa.²⁰ Terdapat beberapa indikator yang dapat diamati dalam penerapan Kurikulum Merdeka

1. Kebebasan peserta didik dalam mengembangkan potensinya : Apakah peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.
2. Pembelajaran yang menuntut siswa untuk lebih aktif : Apakah peserta didik aktif dalam proses belajar mengajar.
3. Mata pelajaran lebih disederhanakan : Apakah peserta didik memiliki waktu yang lebih banyak dalam mengembangkan minat dan bakatnya.

¹⁹ Dahlia Sibagariang, Hotmaulina Sihotang, and Erni Murtiati, 'Peran Guru Penggerak Dalam Penerapan Merdeka Belajar Di Indonesia', *Jurnal Dinamika Pendidikan* 14 (2021): h. 95, <https://doi.org/10.511212/jdp.v14i2.53>.

²⁰ Yulia Wardani et al., 'Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Di SDN 1 Kembang Sari Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2022/2023', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9 (2024): h. 569, <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.2024>.

4. Proses belajar mengajar yang mengedepankan pengarahan dan bimbingan : Apakah dalam proses belajar mengajar ditekankan pengarahan dan menentang kekerasan atau tekanan didalamnya.²¹

c. Evaluasi

Dalam penelitian ini, indikator evaluasi peran guru penggerak dalam penerapan kurikulum merdeka diantaranya ialah:

1. Kemampuan merancang pembelajarn yang sesuai dengan kebutuhan
2. Keterlibatan dalam komunitas belajar dan kolaborasi antar guru
3. Memberikan pendampingan kepada rekan sejawat
4. Mendorong kemandirian dan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelusuran kepustakaan yang telah penulis lakukan terkait optimalisasi peran guru penggerak dalam penerapan kurikulum merdeka, terdapat beberapa kesamaan fokus dengan penelitian ini. Penelitian-penelitian tersebut menjadi rujukan penting dan pembanding yang memperkuat landasan teori serta relenvasi topik yang diteliti. Adapun beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Temuan/Hasil	Perbedaan
1.	Vivi Rahim Hentihu, Tri Kurnia	Optimalisasi Peran Guru Penggerak dalam	Hasil penelitiannya menunjukkan	Pada penelitian tersebut, fokus penelitian mengkaji

²¹ Ahmad Zainuri, *Manajemen Kurikulum* (Bengkulu: Penerbit Buku Literasiologi, 2023), h. 83.

	Badu, Suraya Mukadar Siti Hajar Loilatu dan Syafa Lisaholit	Pendidikan Merdeka Belajar di SMP Negeri 2 Jikumerasa (2022).	bahwa SMP Negeri 2 Jikumerasa telah melaksanakan program-program terkait guru penggerak dalam Pendidikan merdeka belajar. namun dikatakan belum seratus persen optimal, karena terdapat beberapa hambatan yaitu belum maksimalnya pemahaman guru SMP Negeri 2 Jikumerasa terkait dengan peran guru penggerak, sifat awal guru lain yang acuh taacuh dengan peran guru penggerak. beberapa faktor yang mendukung peran guru penggerak yaitu: dukungan dari kepala sekolah, dukungan dari rekan guru, ketersediaan sarana dan prasarana, mampu memposisikan sebagai guru penggerak.	peran guru penggerak sampai dengan faktor penghambat dan pendukung peran guru penggerak saja. Subjek pada penelitian ini ialah pada guru penggerak tingkat satuan SMP, Sedangkan penelitian pada penelitian ini fokus penelitian tidak terbatas sampai faktor penghambat dan pendukung peran guru penggerak saja, namun juga mengkaji bagaimana evaluasi peran guru penggerak dalam penerapan kurikulum merdeka, selain itu subjek penelitian tertuju pada satuan pendidikan tingkat SD.
2.	Didin Tahajudin, Siti Rokmanah, dan Chanesa Hestiani Putri	Optimalisasi Guru Sebagai Pemimpin Pembelajaran pada Program Guru Penggerak di SDN Tegal Jetak (2023).	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hadirnya program guru penggerak dapat mengoptimalkan kompetensi guru dan menjadikan guru selaku pemimpin pembelajaran yang berpusat	Fokus penelitian tersebut tertuju pada perbaikan kompetensi guru melalui optimalisasi peran guru penggerak, penelitian tersebut kemungkinan besar menyoroti bagaimana seharusnya seorang guru menjadi

			pada murid dengan menggunakan tambahan wawasan, pengetahuan, ilmu, serta kompetensi diri yang dioptimalkan dari guru penggerak yang dapat diterapkan dalam pembelajaran.	pemimpin pembelajaran memiliki kompetensi yang profesional melalui optimalisasi peran guru penggerak. Subjek penelitian terfokuskan hanya pada satu guru penggerak saja. Adapun penelitian ini berfokus pada penerapan kurikulum merdeka melalui guru penggerak, kemudian seperti apa peran guru penggerak dalam penerapan kurikulum merdeka, subjek yang diteliti pun selain guru penggerak juga melibatkan kepala sekolah dan guru kelas serta peserta didik.
3.	Rini Nurfadillah, Dea Mustika	Peran Guru Penggerak dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar (2024).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kurikulum merdeka, guru penggerak memiliki peran yang sangat penting yakni, sebagai penggerak komunitas belajar, sebagai agen perubahan, sebagai wadah diskusi dan kolaborasi, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, guru penggerak mengembangkan	Penelitian tersebut memiliki tujuan untuk menganalisis peran guru penggerak dalam implementasi kurikulum merdeka di SD. fokus penelitian pada peranan guru penggerak saja. Subjek penelitian hanya pada guru penggerak dan kepala sekolah. Pada penelitian ini, fokus peneliti bukan hanya pada peran guru penggerak, melainkan juga bagaimana evaluasi dari bentuk peran

			diri baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan serta sebagai motivator di dalam kelas.	guru penggerak dalam menerapkan kurikulum merdeka. Penelitian ini melibatkan kepala sekolah, guru penggerak, guru kelas, dan peserta didik.
4.	Nurinda Herta, Yantoro, Bunga Ayu Wulandari	Peran Guru Penggerak dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar (2024).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa beragam pendekatan yang berhasil diterapkan oleh guru penggerak dalam implementasi kurikulum merdeka di tiga Sekolah Dasar yang berada di Kota Jambi, diantaranya ialah dengan asesmen diagnostik non-kognitif, penyusunan modul ajar, menggunakan penilaian komprehensif, dan fokus pada pengembangan soft skill dan karakter siswa melalui P5.	Penelitian tersebut memiliki tujuan untuk memahami peran guru penggerak dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar. Obyek penelitian ini pada tiga Sekolah Dasar yang berada di Kota Jambi. Adapun subjek penelitiannya pada guru penggerak, kepala sekolah, guru, dan pengawas. Sedangkan pada penelitian ini obyek penelitian hanya pada satu Sekolah Dasar yaitu SD Negeri 2 Kampungbaru, dan subjek penelitian ini tidak melibatkan pengawas.
5.	Riowati, Nono H, Yoenanto	Peran Guru Penggerak pada Merdeka Belajar untuk Memperbaiki Mutu Pendidikan di Indonesia (2022).	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semua permasalahan pendidikan tidak terlepas dari peran serta guru sebagai pemimpin. Kemampuan guru sebagai pemimpin pada konsep merdeka belajar ialah guru	Penelitian tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman bahwa konsep merdeka belajar berupa program guru penggerak sebagai upaya memperbaiki mutu pendidikan. Metode yang digunakan ialah studi literature review. Data

			berperan sebagai penggerak untuk rekan guru dilingkup sekolah serta memotivasi peserta didik. Tanpa adanya perubahan kualitas guru maka tidak akan ada perubahan hasil belajar peserta didik yang akan bermuara pada mutu pendidikan berkualitas pada setiap jenjang.	diperoleh dari berbagai jurnal dan beberapa sumber lainnya. Pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru penggerak dalam penerapan kurikulum merdeka, dan mengevaluasi peranan guru penggerak dalam menerapkan kurikulum merdeka. Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif dengan memperoleh data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.
6.	Herinda Mardin, Ilyas H. Husain, Hartono D. Mamu	Peran Guru Penggerak dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Tibawa Provinsi Gorontalo (2024).	Hasil dari penelitian ini adalah peran guru penggerak dalam implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Tibawa Provinsi Gorontalo terdiri atas 6 peran yaitu : sebagai penggerak dalam komunitas belajar untuk rekan guru di sekolah dan lingkungannya, bertindak sebagai penggerak untuk meningkatkan kepemimpinan peserta didik dengan cara yang lebih baik, bertanggung jawab untuk	Penelitian tersebut menggambarkan peran guru penggerak dalam implementasi kurikulum merdeka di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), khususnya di SMA Negeri 1 Tibawa Provinsi Gorontalo. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui peran guru penggerak yang ada di SMA Negeri 1 Tibawa yang berjumlah 9 orang penggerak dalam implementasi kurikulum merdeka. Sedangkan pada penelitian ini, obyek penelitian

			membuat wadah untuk ruang diskusi dan kolaborasi dengan guru lainnya, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, tenang, dan nyaman bagi semua peserta didik, selalu mengembangkan dirinya, dan menjadi motivator bagi peserta didik dan guru lainnya.	pada jenjang Sekolah Dasar (SD) khususnya SD Negeri 2 Kampungbaru, dan subyek penelitian tidak hanya pada guru penggerak saja, melainkan juga melibatkan kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik.
7.	Ima Rahmawati, Fitri Lestari, Hana Lestari, Meinar Endang Pundasah	Peran Guru Penggerak dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Cibungbulang (2022).	Hasil penelitian ini menunjukkan peran guru penggerak di SMA Negeri 1 Cibungbulang dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila termasuk kategori sangat baik dan mampu menerapkan peranannya dengan baik disetiap perilaku dan tindakannya dilingkungan sekolah yang dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran maupun kegiatan diluar pembelajaran dengan menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila yang diintegrasikan melalui kegiatan formal	Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru penggerak di SMA Negeri 1 Cibungbulang dalam menumbuhkan karakter pancasila terhadap peserta didik melalui P5. Metode yang digunakan pada penelitian ini kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui artikel literatur, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan pada penelitian ini fokus penelitian secara global pada penerapan kurikulum merdeka melalui guru penggerak. Metode yang digunakan sama namun yang berbeda ialah pengumpulan data

			intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.	pada penelitian ini diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.
8.	Dahlia Sibagariang, Hotmaulina Sihotang, Emi Murniarti	Peran Guru Penggerak dalam Pendidikan Merdeka Belajar di Indonesia (2021).	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa peran seorang guru penggerak dalam pendidikan merdeka belajar ialah mampu mengelola pembelajaran dengan menggunakan teknologi yang ada dengan melakukan refleksi dan perbaikan terus menerus sehingga peserta didik terdorong untuk meningkatkan prestasi akademiknya dengan sendiri, menjadi pelatih dan penggerak bagi guru lain, menjadi panutan dan pembawa perubahan yang baik dalam ekosistem pendidikan.	Penelitian tersebut membahas tentang peran guru penggerak dalam pendidikan merdeka belajar di Indonesia. Data diperoleh melalui studi literatur, dokumen, buku, dan jurnal. Sedangkan pada proposal ini, penelitian lebih spesifik pada peran guru penggerak yang berada di SD Negeri 2 Kampungbaru dan evaluasi dari peranan guru penggerak. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah deskriptif kualitatif dengan memperoleh data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.
9.	Sofyan Iskandar, Primanita Sholihah Rosmana, Amalia Putri Nabilah, Anita Rahmawati, Hanny Rahmawati, Nuria Agustiani,	Peran Guru Penggerak Terhadap Penerapan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (2023).	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat empat peran guru penggerak dalam penerapan pembelajaran kurikulum merdeka, yaitu : berperan sebagai agen perubahan, pencipta forum diskusi dan kolaborasi antar	Penelitian tersebut memiliki tujuan untuk menjelaskan peran guru penggerak dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka di SDN 1 Munjuyaya. Penelitian berorientasi pada peningkatan motivasi belajar

	Pani Herlina		guru lain, sebagai motivator, menciptakan suasana belajar yang menghibur.	siswa. Subyek penelitiannya ialah guru penggerak dan kepala sekolah. Sedangkan pada penelitian ini, bertujuan untuk mendiskripsikan peran guru penggerak dan evaluasi penerapan kurikulum merdeka oleh guru penggerak. Subyek dalam penelitian ini tidak hanya melibatkan guru penggerak dan kepala sekolah saja namun juga guru kelas dan lainnya.
10.	Putri Jannati, Faisal Arief Ramadhan, Muhamad Agung Rohimawan	Peran Guru Penggerak dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar (2023).	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat enam peran guru penggerak dalam implementasi kurikulum merdeka belajar, yaitu : sebagai penggerak komunitas, menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, pencipta wadah diskusi dan kolaborasi, sebagai agen perubahan, menjadi motivator, dan selalu mengembangkan diri.	Penelitian tersebut bertujuan untuk mendiskripsikan peran guru penggerak dalam implementasi kurikulum merdeka di SDN Timbang Langsa. Teknik pengumpulan data berupa wawancara. Adapun pada penelitian ini fokus penelitian tidak hanya pada peran guru penggerak tapi juga penilaian warga sekolah mengenai penerapan kurikulum merdeka oleh guru penggerak. Teknik pengumpulan data tidak hanya dari wawancara melainkan juga dari observasi dan dokumentasi.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang penulis gunakan dalam skripsi ini sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, yang memaparkan tentang: a) Konteks Penelitian, b) Fokus Penelitian, c) Tujuan Penelitian, d) Kegunaan Penelitian, e) Definisi Operasional, f) Penelitian Terdahulu, dan g) Sistematika Penulisan.

BAB II : Kajian Pustaka, yang membahas tentang: a) Guru Penggerak, b) Kurikulum Merdeka c) Evaluasi Peran Guru Penggerak dalam Penerapan Kurikulum Merdeka.

BAB III : Metode Penelitian, yang membahas tentang: a) Jenis Penelitian, b) Kehadiran Peneliti, c) Lokasi Penelitian, d) Sumber Data, e) Prosedur Pengumpulan Data, f) Analisis Data, g) Pengecekan Keabsahan Data, dan h) Tahap-Tahap Penelitian.

BAB IV : Paparan Hasil Penelitian dan Pembahasan yang membahas tentang: a) Setting Penelitian b) Paparan Data dan Temuan Penelitian.

BAB V : Pembahasan, bagian ini memuat gagasan peneliti mengenai makna dari temuan, pengembangan atau penolakan teori, dan keterkaitan dengan penelitian terdahulu.

BAB VI Penutup yang membahas tentang: a) Kesimpulan, b) Saran-Saran.